

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu untuk mengetahui gambaran atau deskripsi tentang penjualan obat keras tanpa resep dokter di *e-commerce* x. Data primer dan sekunder diolah dari hasil observasi oleh peneliti dengan cara mengamati toko dalam menjual obat keras tanpa resep dokter di *e-commerce*, yaitu meliputi pencantuman informasi obat pada kotak deskripsi produk, jumlah obat keras yang dijual, jenis obat keras yang dijual, jenis bentuk sediaan obat keras yang dijual, ketepatan toko dalam memberikan informasi obat (terkait dosis yang dijual tanpa resep dokter), ketepatan toko dalam memberikan informasi obat terkait lama penggunaan. Hasil dari penelitian ini nantinya akan disajikan dalam bentuk distribusi persentase.

#### **B. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh toko yang menjual obat keras di *e-commerce* x.

##### **2. Sampel**

Sampel penelitian adalah sebagian objek yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*, yaitu pengambilan sampel yang menggunakan kriteria pemilihan sampel yang telah dipilih oleh peneliti. Kriteria pemilihan sampel terbagi menjadi kriteria inklusi dan kriteria eksklusif. Sampel yang diambil pada penelitian ini adalah sampel yang masuk dalam kriteria inklusi.

##### **Kriteria inklusi**

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Kriteria inklusi dalam penelitian ini, yaitu:

1. Toko yang menjual obat keras di *e-commerce* x tanpa menggunakan resep dokter
2. Aplikasi halodok
3. Toko yang menjual obat keras dengan rating bintang 3,0 keatas.
4. Toko yang menjual obat keras minimal 100 pembelian

#### Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria atau ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu toko yang menjual obat keras di *e-commerce* x dan halodok menggunakan resep dokter.

Perhitungan sampel dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{Z_{\alpha}^2 \times P \times Q}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,05 \times 0,95}{0,10^2}$$

$$n = 96,04 = 100 \text{ Sampel}$$

keterangan :

n = jumlah sampel

P = proporsi suatu kasus terhadap populasi, bila tidak diketahui proporsinya, maka ditetapkan 50% (0,50)

Q = 1-P

Z $\alpha$  = deviat baku alfa (biasanya 95% = 1,96)

d = derajat penyimpangan/presisi 0,1 (10%)

### C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara pengambilan data berdasarkan observasi oleh peneliti dengan cara mengamati toko dalam menjual obat keras tanpa resep dokter di *e-commerce* x dan halodok yang dilakukan dalam kurun waktu 1 Februari sampai 1 April 2024.

### D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder didapat dengan cara melakukan pemeriksaan secara langsung pada situs toko. Prosedur pengumpulan data penelitian sebagai berikut:

1. Mencari toko penjual obat keras pada masing-masing *marketplace* x dan halodok dengan mengetikkan beberapa kata kunci sesuai kriteria inklusi
2. Mengunjungi toko penjual obat keras dan menanyakan kepada toko melalui *fitur chat* terkait obat yang dijual tentang penggunaan resep dalam pembeliannya
3. Jika tidak menggunakan resep dalam pembeliannya, maka peneliti akan melakukan pembelian obat, setelah proses transaksi selesai peneliti akan menunggu sampai status pengiriman menjadi “dikirim” untuk melihat pemberian informasi terkait obat yang dijual pada toko
4. Melakukan wawancara melalui *fitur chat pada toko* terkait dosis dan lama penggunaan obat keras, dan membandingkan dengan literatur *medscape*. kemudian menanyakan kepada toko terkait jumlah obat keras yang dijual dalam jumlah besar (per *box*)
5. Melakukan pemeriksaan pada kotak deskripsi produk obat keras yang dijual meliputi nama obat (nama dagang/generik), zat aktif, kekuatan, isi kemasan, indikasi, dan aturan pakai. Pengecekan dilakukan pada obat obat yang dibeli
6. Melakukan pemeriksaan terkait jenis obat keras yang dijual pada toko yang dilakukan pembelian obat keras

7. Melakukan pemeriksaan terkait jumlah obat keras yang dijual pada toko yang dilakukan pembelian obat keras
8. Melakukan pemeriksaan pada produk obat yang dikirim toko kepada pembeli, untuk melihat toko tersebut memberikan label informasi penggunaan obat pada produk yang dikirim

9. Melakukan pendataan terhadap sampel pada lembar pengumpulan data
10. Melakukan *coding* (pemberian kode untuk masing-masing sampel)
11. Melakukan pengolahan data
12. Analisis data penelitian

## **E. Pengolahan Data**

### *a. Editing*

*Editing* adalah suatu proses untuk memeriksa validasi data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara meliputi pencantuman informasi obat yang dijual pada kotak deskripsi produk terkait nama obat, zat aktif, kekuatan, isi kemasan obat, dosis, indikasi, aturan pakai, jumlah obat keras yang dijual, jenis golongan obat keras yang dijual, jenis bentuk sediaan obat keras yang dijual. Pada proses *editing* hasil lembar *checklist* yang diperoleh saat penelitian akan di edit terlebih dahulu. Apabila lembar *checklist* pengisiannya tidak lengkap, maka *checklist* tersebut dilakukan pengulangan atau dikeluarkan (*drop out*).

### *b. Coding*

*Coding* adalah suatu proses pengelompokan variable sesuai dengan definisi operasional. Data yang didapat pada lembar *checklist* selanjutnya dilakukan pemberian kode berdasarkan kelompok data yang telah ditetapkan, yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan.

Contoh proses *coding* yaitu:

Tidak Tepat = 0

Tepat = 1

### *c. entering*

*entering* adalah suatu proses memasukan data yang telah didapatkan. Daya yang didapatkan dari hasil pengamatan kemudian dilakukan proses *entering* data atau dimasukan ke dalam program

pengolahan data Microsoft excel, kemudian hasil data yang diperoleh dibuat table dan disimpulkan. Data yang telah melalui proses *entrying* berupa hasil dari pelaksanaan penjualan obat keras tanpa resep dokter di *e-commerce*.

d. *Tabulasi*

*Tabulasi* adalah pembuatan tabel-tabel yang berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Setelah data dianalisis, hasil yang diperoleh dibuat dalam bentuk table untuk mempermudah dalam menganalisis dan disajikan dalam bentuk grafik agar mempermudah dalam menganalisis dan disajikan dalam bentuk grafik agar mempermudah dalam pemahaman dan pembacaan data.

e. *Cleaning*

*Cleaning* adalah proses untuk memastikan keakuratan, konsistensi dan kegunaan data dalam kumpulan data yang telah di *entrying*. Data yang telah melalui proses *entrying* tersebut selanjutnya dilakukan pemeriksaan ulang untuk mengurangi kemungkinan terjadi kesalahan pada proses tahapan *entrying*. Jika tidak terjadi kesalahan data selanjutnya dapat dianalisis.

**F. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat yaitu menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian yang menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. Setelah semua data diolah kemudian data disajikan dalam bentuk persentase dalam tabel distribusi frekuensi untuk menyimpulkan data.

1. Persentase toko obat yang mencantumkan informasi obat yang dicantumkan pada kotak deskripsi produk

$$n = \frac{(\text{jumlah toko yang mencantumkan informasi obat pada deskripsi box})}{\text{keseluruhan jumlah toko dari tiap item deskripsi produk}} \times 100\%$$

2. Persentase jumlah obat keras yang dijual toko tanpa menggunakan resep dokter di *e-commerce* x

$$n = \frac{(\text{jumlah toko yang menjual obat keras})}{(\text{keseluruhan jumlah toko yang dijadikan sampel})} \times 100\%$$

3. Persentase jenis golongan obat keras berdasarkan kelas terapi yang dijual toko tanpa menggunakan resep dokter di *e-commerce* x

$$n = \frac{(\text{jumlah toko yang menjual golongan obat keras berdasarkan kelas terapi})}{(\text{keseluruhan jumlah toko dari tiap jenis obat keras})} \times 100\%$$

4. Persentase bentuk sediaan obat keras yang dijual tanpa menggunakan resep dokter di *e-commerce* x

$$n = \frac{\text{(jumlah toko yang menjual obat keras perjenis bentuk sediaan)}}{\text{(keseluruhan jumlah toko dari tiap jenis bentuk sediaan obat keras)}} \times 100\%$$